

**Pemberdayaan Kelompok Ibu Tani (KIT) Asri Di Kelurahan Pamulang Timur
Tangerang Selatan**

Suharni Rahayu, Eza Putra Darmawan, Hardy Fajar Muarif, Rodialloh

Mahasiswa Dan Dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

Email:

Dosen00964@unpam.ac.id, ezaputradarmawan01@gmail.com, fajarmuarif309@gmail.com,
rodirodiallah10@gmail.com

ABSTRAK

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu pendekatan penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial. Di sektor pertanian, kelompok tani berperan strategis dalam meningkatkan produktivitas dan kemandirian masyarakat lokal. Program pengabdian ini dilakukan di Kelurahan Pamulang Timur, Tangerang Selatan, dengan sasaran utama Kelompok Ibu Tani (KIT) Asri. Pengabdian ini didasari oleh rendahnya pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu tani dalam memanfaatkan teknologi pertanian modern dan minimnya akses mereka terhadap pasar yang lebih luas untuk hasil pertanian.

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kapasitas anggota KIT Asri dalam menerapkan teknologi pertanian organik dan ramah lingkungan, sekaligus meningkatkan kemampuan manajerial dan kewirausahaan anggota dalam mengelola dan memasarkan produk hasil pertanian. Program ini meliputi pelatihan teknis pertanian organik, pengolahan pasca-panen, serta strategi pemasaran produk pertanian melalui media digital dan jejaring pasar lokal.

Kegiatan yang dilaksanakan melibatkan beberapa tahapan, di antaranya identifikasi kebutuhan anggota KIT, pelatihan teori dan praktik lapangan, serta pendampingan berkelanjutan. Kegiatan ini juga memperkenalkan teknik pertanian hidroponik dan kompos organik yang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi produksi dengan memanfaatkan lahan terbatas. Selain itu, program ini bertujuan memperkuat jaringan pemasaran kelompok tani melalui kerja sama dengan pelaku usaha lokal dan platform online.

Manfaat dari kegiatan ini mencakup peningkatan keterampilan teknis dan manajerial ibu-ibu tani, peningkatan produksi dan kualitas hasil pertanian, serta akses yang lebih baik ke pasar. Dengan terciptanya kemandirian ekonomi dan ketahanan pangan di tingkat lokal, diharapkan para ibu tani dapat berkontribusi lebih besar dalam perekonomian keluarga dan masyarakat secara umum.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Kelompok Ibu Tani, Pertanian Organik, Kewirausahaan, Pamulang Timur

ABSTRACT

Community empowerment is one of the important approaches in an effort to improve economic and social welfare. In the agricultural sector, farmer groups play a strategic role in increasing the productivity and independence of local communities. This service program was carried out in East Pamulang Village, South Tangerang, with the main target of the Asri Women Farmers Group (KIT). This service is based on the low knowledge and skills of farmer women in utilizing modern agricultural technology and their lack of access to a wider market for agricultural products.

The purpose of this community service is to increase the capacity of KIT Asri members in implementing organic and environmentally friendly agricultural technology, as well as to improve the managerial and entrepreneurial abilities of members in managing and marketing agricultural products. This program includes technical training on organic farming, post-harvest processing, as well as marketing strategies for agricultural products through digital media and local market networks.

The activities carried out involved several stages, including identification of the needs of KIT members, theoretical and practical training in the field, and continuous mentoring. This activity also introduces hydroponic farming techniques and organic compost which is expected to increase production efficiency by utilizing limited land. In addition, this program aims to strengthen the marketing network of farmer groups through collaboration with local business actors and online platforms.

The benefits of this activity include improving the technical and managerial skills of farmers, increasing the production and quality of agricultural products, as well as better access to markets. With the creation of economic independence and food security at the local level, it is hoped that farmers can contribute more to the family economy and society in general.

Keywords: *Community Empowerment, Farmer Women's Group, Organic Agriculture, Entrepreneurship, East Pamulang*

PENDAHULUAN

Pertanian merupakan sektor vital dalam perekonomian Indonesia, terutama di wilayah pedesaan dan pinggiran kota. Meski demikian, sebagian besar petani di Indonesia, terutama di perkotaan dan kawasan sekitar, masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan ekonomi mereka. Kelompok tani, terutama yang beranggotakan perempuan, memiliki potensi besar untuk berperan aktif dalam ketahanan pangan lokal serta pembangunan ekonomi keluarga. Namun, kendala utama yang sering mereka hadapi adalah kurangnya akses terhadap teknologi pertanian modern, keterampilan manajerial, serta terbatasnya akses ke pasar.

Kelurahan Pamulang Timur, Tangerang Selatan, merupakan salah satu kawasan perkotaan yang masih memiliki kelompok-kelompok tani lokal, salah satunya adalah Kelompok Ibu Tani (KIT) Asri. Para ibu tani di KIT Asri sebagian besar bertani dengan cara tradisional dan memanfaatkan lahan-lahan pekarangan yang terbatas untuk bercocok tanam. Namun, produktivitas yang rendah serta tantangan dalam mengakses pasar mengakibatkan hasil pertanian mereka kurang bernilai ekonomi dan hanya mencukupi untuk konsumsi keluarga.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, dibutuhkan intervensi berupa pemberdayaan yang tidak hanya berfokus pada peningkatan pengetahuan teknis dalam bidang pertanian, tetapi juga penguatan kapasitas dalam aspek pengelolaan usaha tani dan pemasaran produk. Pemberdayaan ini sangat penting untuk mendorong kemandirian ekonomi ibu-ibu tani, meningkatkan pendapatan mereka, serta memperkuat ketahanan pangan di tingkat lokal. Selain itu, kegiatan pemberdayaan ini juga diharapkan dapat membuka peluang kerja sama dengan pihak-pihak lain, termasuk pelaku usaha dan pemerintah setempat, dalam

menciptakan ekosistem pertanian yang lebih kuat dan berkelanjutan.

Program pengabdian ini hadir untuk memberikan solusi berupa pelatihan dan pendampingan kepada Kelompok Ibu Tani (KIT) Asri. Fokus utama program ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu tani dalam mengadopsi teknologi pertanian organik, mengelola lahan secara optimal, dan memasarkan produk hasil pertanian secara efektif. Program ini juga akan memperkenalkan berbagai teknologi pertanian modern yang dapat diterapkan pada skala rumah tangga, seperti teknik hidroponik, pembuatan pupuk kompos organik, dan strategi pemasaran berbasis digital.

Dengan adanya pemberdayaan ini, diharapkan ibu-ibu tani tidak hanya mampu meningkatkan produksi pertanian, tetapi juga dapat mandiri dalam mengelola dan memasarkan produk mereka, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan ekonomi lokal di Kelurahan Pamulang Timur.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian analisis situasi permasalahan, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara meningkatkan pengetahuan anggota KIT Asri mengenai teknologi pertanian modern yang ramah lingkungan, seperti pertanian organik dan hidroponik?
2. Bagaimana meningkatkan keterampilan ibu-ibu tani dalam pengelolaan hasil pertanian pasca panen agar kualitas dan nilai jual produk dapat ditingkatkan?
3. Bagaimana memperluas akses pasar bagi hasil pertanian yang dihasilkan oleh KIT Asri, sehingga mereka dapat menjangkau

pasar yang lebih luas dan meningkatkan pendapatan?

TUJUAN KEGIATAN

Berdasarkan uraian analisis situasi permasalahan, maka tujuan kegiatan sebagai berikut:

1. Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Pertanian Modern Melalui pelatihan dan pendampingan, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu-ibu tani mengenai teknologi pertanian modern yang ramah lingkungan, seperti pertanian organik dan metode hidroponik yang cocok untuk lahan terbatas.
2. Meningkatkan Kemampuan Pengelolaan Pasca Panen Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dalam pengelolaan hasil pertanian pasca panen agar kualitas dan nilai jual produk meningkat, serta mampu mengurangi kerugian akibat penyimpanan yang tidak tepat.
3. Membuka Akses Pemasaran yang Lebih Luas Melalui pelatihan pemasaran berbasis digital dan jejaring kerja sama dengan pelaku usaha lokal, kegiatan ini bertujuan untuk memperluas akses pasar bagi produk pertanian ibu-ibu tani, sehingga dapat meningkatkan pendapatan mereka.

TINJAUAN PUSTAKA

Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses yang memberikan kekuatan kepada individu atau kelompok masyarakat untuk mengontrol kehidupan mereka sendiri, meningkatkan kesejahteraan, serta memperkuat posisi dalam pengambilan keputusan. Menurut Ife dan Tesoriero (2008), pemberdayaan merupakan upaya untuk

mengubah kondisi sosial-ekonomi masyarakat melalui peningkatan akses terhadap sumber daya, pengetahuan, dan keterampilan. Pemberdayaan perempuan, khususnya dalam kelompok tani, memainkan peran penting dalam mendorong ketahanan pangan dan pengembangan ekonomi lokal (Kabeer, 2001). Melalui pelibatan aktif perempuan dalam kegiatan produksi dan manajemen pertanian, mereka dapat berkontribusi pada stabilitas ekonomi keluarga dan masyarakat setempat.

Kelompok Tani dan Perannya dalam Pembangunan Ekonomi

Kelompok tani adalah salah satu bentuk organisasi sosial yang berfungsi sebagai wadah untuk berbagi pengetahuan, teknologi, dan pengalaman dalam bidang pertanian. Menurut Mardikanto dan Poerwoko (2015), kelompok tani berperan sebagai agen perubahan di masyarakat pedesaan dan perkotaan dalam meningkatkan produktivitas pertanian melalui kerja sama dan penerapan teknologi pertanian yang lebih baik. Kelompok tani juga memfasilitasi akses anggotanya terhadap informasi, pasar, serta bantuan pemerintah dan lembaga lain, yang menjadi dasar penting dalam upaya peningkatan produktivitas dan kesejahteraan petani.

Teknologi Pertanian Ramah Lingkungan

Pertanian ramah lingkungan atau pertanian organik bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan melalui penggunaan bahan-bahan alami dan teknik pertanian yang berkelanjutan. Altieri (1995) menyebutkan bahwa pertanian organik menitikberatkan pada konservasi sumber daya alam, menjaga kesuburan tanah, dan mendorong keberagaman hayati. Penggunaan teknologi seperti hidroponik, yang merupakan metode bercocok tanam tanpa tanah dan menggunakan air sebagai media, telah menjadi solusi bagi petani yang memiliki

keterbatasan lahan. Hidroponik dikenal lebih efisien dalam penggunaan air dan ruang dibandingkan dengan metode pertanian konvensional, sebagaimana dijelaskan oleh Resh (2013).

Pengelolaan Pasca Panen

Pengelolaan pasca panen merupakan tahapan penting dalam menjaga kualitas produk pertanian dan meningkatkan nilai jualnya. Harris dan Lindblad (1978) menyebutkan bahwa penanganan pasca panen yang buruk dapat menyebabkan kerusakan produk hingga 30%, yang berujung pada penurunan pendapatan petani. Penanganan yang baik meliputi penyimpanan, pengemasan, dan pengolahan produk agar tetap segar serta layak jual di pasar. Teknologi pengemasan modern dan inovatif, seperti vacuum packaging dan pengawetan alami, dapat memberikan nilai tambah pada produk dan memperpanjang umur simpan hasil pertanian.

Kewirausahaan dalam Kelompok Tani

Kewirausahaan dalam sektor pertanian berperan penting dalam menciptakan nilai tambah bagi produk pertanian dan meningkatkan kesejahteraan petani. Drucker (1985) menyatakan bahwa kewirausahaan adalah tindakan inovatif yang dapat mengubah sumber daya menjadi sesuatu yang bernilai lebih tinggi. Dalam konteks kelompok tani, kewirausahaan mencakup pengembangan keterampilan manajemen, strategi pemasaran, dan inovasi produk yang dapat membantu petani beradaptasi dengan permintaan pasar yang terus berkembang. Pendapat lain juga menekankan bahwa pendidikan kewirausahaan bagi petani dapat mendorong kemandirian ekonomi dan menciptakan lapangan kerja di sektor pedesaan dan perkotaan.

Pemasaran Berbasis Digital

Pemasaran digital memberikan peluang besar bagi petani dalam memperluas pasar hasil pertanian mereka. Kotler dan Keller (2016) menekankan bahwa pemasaran berbasis digital memungkinkan petani menjangkau konsumen secara langsung tanpa melalui rantai distribusi yang panjang, sehingga dapat meningkatkan keuntungan. Dengan menggunakan platform online, seperti media sosial dan marketplace, kelompok tani dapat mempromosikan produk mereka secara lebih luas dan menjangkau konsumen baru di berbagai wilayah. Hal ini sejalan dengan perkembangan e-commerce yang semakin memudahkan petani untuk memasarkan hasil produksi mereka dengan biaya yang lebih rendah dan jangkauan yang lebih luas.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

Tahap 1: Identifikasi Masalah

Tahap pertama dimulai dengan melakukan identifikasi masalah yang dihadapi oleh anggota Kelompok Ibu Tani (KIT) Asri di Kelurahan Pamulang Timur. Identifikasi masalah dilakukan melalui wawancara dan diskusi langsung dengan anggota kelompok tani, serta observasi lapangan. Hasil dari tahap ini adalah penemuan beberapa masalah utama, seperti keterbatasan teknologi pertanian, pengelolaan pasca panen yang kurang efektif, dan minimnya akses pemasaran.

Tahap 2: Survei Lapangan

Setelah mengidentifikasi masalah, tim Pengabdian kepada Masyarakat melakukan survei lapangan untuk lebih memahami kondisi lahan pertanian dan teknik bertani yang digunakan oleh anggota KIT Asri. Survei ini mencakup pengamatan terhadap lahan pertanian yang sempit dan keterbatasan sarana produksi yang mereka miliki. Berdasarkan

hasil survei, tim merancang tema dan materi pelatihan yang akan diberikan, yang meliputi teknologi pertanian organik, pengelolaan hasil pasca panen, dan strategi pemasaran produk.

Tahap 3: Persiapan Materi dan Alat

Setelah masalah dan tema pelatihan dirumuskan, tim Pengabdian kepada Masyarakat melakukan persiapan materi penyuluhan dan pelatihan. Materi pelatihan disusun dalam bentuk modul sederhana agar mudah dipahami oleh para peserta. Selain itu, tim juga menyiapkan peralatan pendukung kegiatan seperti:

1. Proyektor dan layar presentasi
2. Laptop
3. Alat peraga untuk demonstrasi pembuatan pupuk organik dan teknik hidroponik
4. Bahan praktek untuk simulasi pemasaran produk

Tahap 4: Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan di lokasi Kelompok Ibu Tani Asri di Kelurahan Pamulang Timur, Tangerang Selatan. Pada hari Kamis, 24 Oktober 2024 pukul 08:00 sd 12:00 WIB. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh anggota KIT Asri. Lokasi pelatihan disediakan oleh pihak Kelompok Ibu Tani dengan memanfaatkan balai warga setempat yang nyaman dan memadai.

Tahap 5: Evaluasi dan Tindak Lanjut

Tahap terakhir adalah evaluasi hasil kegiatan melalui diskusi kelompok dan sesi tanya jawab. Peserta diminta memberikan umpan balik mengenai materi pelatihan yang telah diberikan dan mengidentifikasi hambatan yang masih mereka hadapi. Tim pelaksana juga melakukan monitoring secara berkala untuk memastikan penerapan teknologi yang telah diajarkan berjalan dengan baik dan efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para ibu tani dalam bidang pertanian organik, pengelolaan pasca panen, serta pemasaran digital. Program ini diharapkan dapat membantu ibu-ibu tani dalam meningkatkan produktivitas dan kemandirian ekonomi, terutama dalam memaksimalkan potensi pertanian di lahan terbatas.

Pelatihan yang diberikan melalui metode presentasi, diskusi, dan simulasi telah berhasil memotivasi anggota Kelompok Ibu Tani (KIT) Asri untuk mengadopsi teknologi pertanian organik serta membuka peluang usaha baru melalui pemasaran digital. Peserta juga menyadari pentingnya memanfaatkan lahan yang ada secara efisien dan berkelanjutan, sehingga program ini menjadi landasan untuk pengembangan lebih lanjut dalam usaha tani mereka.

Pembahasan

Untuk mencapai tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, beberapa metode penyuluhan dan pelatihan telah diterapkan:

1. Metode Presentasi

Penyuluhan dimulai dengan presentasi mengenai teknologi pertanian organik dan pemasaran digital. Presentasi ini disampaikan menggunakan media proyektor dan modul yang mudah dipahami oleh peserta. Materi yang disampaikan mencakup teknik pembuatan pupuk kompos, pengelolaan lahan sempit, serta cara memasarkan produk melalui platform online.

Hasil dari metode ini adalah para peserta mulai menyadari pentingnya inovasi dalam bertani dan pentingnya memanfaatkan

teknologi digital untuk meningkatkan daya saing produk mereka.

2. Metode Diskusi dan Tanya Jawab

Setelah sesi presentasi, dilanjutkan dengan diskusi terbuka dan tanya jawab untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh para ibu tani. Dari hasil diskusi, ditemukan bahwa sebagian besar peserta masih awam dengan konsep pemasaran digital, terutama dalam hal penggunaan media sosial untuk menjual produk. Selain itu, keterampilan komunikasi dan kemampuan manajemen usaha juga masih perlu ditingkatkan.

Diskusi ini membantu peserta untuk memahami konsep yang lebih mendalam dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk mengajukan pertanyaan seputar tantangan yang mereka hadapi dalam pertanian dan pemasaran.

3. Metode Simulasi

Untuk memperkuat pemahaman peserta, metode simulasi digunakan dalam pelatihan. Peserta diminta untuk mempraktikkan langsung cara membuat akun media sosial dan memasarkan produk mereka secara online. Selain itu, peserta juga diajak untuk langsung mempraktikkan pembuatan pupuk kompos dan pengelolaan hasil pasca panen.

Hasil dari metode ini adalah para peserta lebih cepat memahami materi yang telah disampaikan dan dapat langsung menerapkannya di lapangan. Metode ini juga memungkinkan tim pengabdian untuk memantau langsung sejauh mana peserta menguasai keterampilan yang diajarkan dan membantu mereka jika mengalami kendala.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berhasil memberikan dampak positif bagi anggota Kelompok Ibu Tani (KIT) Asri. Melalui pelatihan yang dilakukan, peserta mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang pertanian organik, pengelolaan pasca panen, dan pemasaran digital. Hal ini berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan kemandirian ekonomi mereka. Meskipun masih terdapat tantangan, terutama dalam hal penerapan pemasaran digital, program ini telah membuka peluang baru bagi para ibu tani untuk meningkatkan usaha mereka dan beradaptasi dengan perkembangan zaman.

Saran

1. Peningkatan Akses Teknologi: Diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan akses internet dan fasilitas teknologi di wilayah Kelurahan Pamulang Timur. Hal ini penting agar peserta dapat memanfaatkan pemasaran digital secara optimal.
2. Pendampingan Berkelanjutan: Disarankan untuk melakukan pendampingan lanjutan setelah pelatihan. Tim pengabdian dapat melakukan kunjungan rutin untuk memberikan bimbingan dan dukungan dalam penerapan materi yang telah diajarkan, sehingga peserta dapat lebih percaya diri dalam menjalankan usaha mereka.
3. Program Pelatihan Lanjutan: Mengadakan program pelatihan lanjutan yang lebih spesifik terkait kewirausahaan, manajemen usaha, dan strategi pemasaran. Hal ini akan membantu peserta untuk lebih memahami aspek-aspek penting dalam mengelola usaha tani mereka.

4. Kolaborasi dengan Pihak Terkait: Mendorong kolaborasi antara kelompok tani dengan lembaga pemerintah dan swasta untuk memperluas jaringan pemasaran dan mendapatkan bantuan dalam pengembangan usaha.
5. Penyuluhan tentang Manajemen Keuangan: Menyediakan pelatihan tambahan mengenai manajemen keuangan dan pencatatan usaha untuk membantu peserta dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran dari usaha pertanian mereka dengan lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Altieri, M. (1995). *Agroecology: The science of sustainable agriculture*. Colorado: Westview Press.
- Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kompetensi. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.
- Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Mompreneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.
- Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif* 1.3 (2020): 97-105.
- Malayu S. P. Hasibuan. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.
- Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisayah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.
- Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.
- Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.
- Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy. (2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.
- Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.
- Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Menjadi Entrepreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.

Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.

Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Program Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(01).

Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Yayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(02), 89-97.

Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi

Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.

Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Choirumuddin. (2007). *Mari Membuat Anyaman Bambu*. Jakarta: Tropica.

yatmo, S. (2000). *Wirausaha Kerajinan Bambu*. Jakarta: Puspa Swara.

Drucker, P. (1985). *Innovation and Entrepreneurship Practice and Principles*. New York: Harper & Row.

Jim Ife, F. T. (2008). *Community development: alternatif pengembangan masyarakat di era globalisasi*. Pustaka Pelajar.

Kabeer. (2001). *Gender Hierarchies in Development Thugt*. Verso. UK.

Keller, P. K. (2016). *Marketing Management*. United States of America: Pearson Education.

Lindblad, K. L. (1978). *Postharvest Grain Loss Assessment Methods*. England.

Resh, H. (2013). *Hydroponic Food Production : A Definitive Guidebook for the Advance Home Gardener and the Commercial Hydroponic Grower (Seventh Edition)*. London: CRC Press.

Soebiato, T. M. (2015). *Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.

DOKUMENTASI KEGIATAN

